

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah tajam pada Senin setelah putusan Mahkamah Agung yang menolak tarif darurat Presiden Donald Trump memicu gejolak. Saham perangkat lunak juga tertekan usai rilis laporan soal risiko dari pesatnya perkembangan AI. S&P 500 turun 1% ke 6.838,95, NASDAQ turun 1,1% ke 22.627,27, dan Dow Jones anjlok 1,7% ke 48.804,06. Pekan sebelumnya, pasar sempat menguat didorong putusan MA dan meredanya kekhawatiran serangan AS ke Iran. Trump mengatakan akan menaikkan tarif impor sementara menjadi 15% dari 10% selama hingga 150 hari. Sejumlah negara mitra dagang meminta kejelasan/renegosiasi, sementara The Fed menilai dampak ke inflasi masih terlalu dini untuk dipastikan. Saham software tertekan oleh laporan Citirini Research tentang potensi disrupsi AI terhadap pekerjaan kerah putih; ETF sektor software turun ke level terendah sejak Nov 2023.

PASAR EROPA: Saham Eropa mayoritas melemah karena ketidakpastian tarif AS, ditambah saham Novo Nordisk anjlok usai kabar negatif uji obat obesitas. DAX Jerman turun 1,1%, FTSE 100 Inggris -0,1%, CAC 40 Prancis -0,2%. Meski begitu, sentimen sebelumnya membaik dengan STOXX 600 sempat cetak rekor berkat kinerja laba dan data ekonomi yang membaik. Saham Novo Nordisk turun >10% setelah obat CagriSema gagal mencapai target utama uji klinis.

PASAR ASIA: Bursa Asia bergerak bervariasi pada Senin di tengah meningkatnya ketidakpastian terkait kebijakan tarif AS. Volume perdagangan relatif tipis karena libur nasional di China dan Jepang. Saham Hong Kong tampil menonjol, didorong penguatan saham teknologi dan otomotif, sementara pasar Korea Selatan mencetak rekor tertinggi berkat reli saham chip, khususnya Samsung dan SK Hynix.

Indeks Hang Seng melonjak 2,7%, menjadi yang terbaik di Asia, seiring masuknya aksi beli murah setelah penurunan tajam pekan lalu. Saham berorientasi ekspor, terutama yang memiliki eksposur ke AS, mencatatkan kinerja kuat karena pelaku pasar berharap bahwa rezim tarif AS ke depan akan lebih moderat. Di sisi lain, pasar Korea Selatan mendapat dorongan optimisme dari sektor teknologi, dengan indeks KOSPI naik lebih dari 1% ke level tertinggi sepanjang masa.

KOMODITAS: Harga minyak melemah tipis pada Senin, meski masih bertahan di level tertinggi enam bulan. Pasar bersikap hati-hati menjelang putaran ketiga pembicaraan nuklir antara AS dan Iran, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi global akibat gejolak tarif AS. Minyak Brent ditutup turun 0,38% ke USD 71,49 per barel, sementara WTI turun 0,26% ke USD 66,31 per barel. Iran menyatakan kesiapan untuk memberikan konsesi atas program nuklirnya sebagai imbalan pencabutan sanksi.

Sementara itu, harga emas naik untuk sesi kelima berturut-turut, melanjutkan kenaikan pekan lalu. Tarif global baru yang diumumkan Trump mendorong permintaan aset safe haven. Emas spot naik 2,1% ke USD 5.211,34 per ons, sedangkan emas berjangka AS menguat 2,9% ke USD 5.230,59 per ons. Kenaikan ini juga didukung oleh meningkatnya ketegangan geopolitik AS-Iran yang membuat investor semakin risk-averse.

INDONESIA: IHSG kembali menguat +1.5% ke level menjadi 8396.08. Adapun flow untuk hari ini masih nampaknya akan mengalir masih ke sektor komoditas yang akan menjadi tema trading sepanjang tahun ini, terutama minyak seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Untuk hari ini, nampaknya saham berbasis emas akan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan harga emas global. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8396.1 +124.3 (+1.5%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1220.8	ANTM	675.8
BIPI	1150.8	MINA	516.4
BBRI	752.5	PADI	461.0
BBCA	744.6	CUAN	427.5
BMRI	687.9	PTRO	416.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	393.5	IMPC	119.7
BMRI	328.0	BUMI	114.8
ANTM	133.6	CUAN	60.1
BIPI	115.9	EXCL	52.9
TINS	100.4	ENRG	51.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.45	0.24	3.9%
USDIDR	16.794	-79	-0.5%
KRWIDR	11.64	-0.0341	-0.3%

IHSG

SPECULATIVE BUY



**AT RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT
AFTER RSI GOLDEN CROSS**

Support 7900-8000

Resistance 8300-8400 / 8700-8750

Stock Pick

BUY ON BREAK

TRIN – Perintis Trinita Properti Tbk



Entry >1200

TP 1300 / 1400

SL <1130

HIGH RISK SPEC BUY

PTRO – Petrosea Tbk



Entry 7100-7000

TP 8000-8350 / 10000

SL <6650

BUY ON WEAKNESS

BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



Entry 490-510
TP 560-565 / 640-680
SL <460

SPECULATIVE BUY

SMDR – Samudera Indonesia Tbk



Entry 408-400
TP 436 / 454
SL <388

BUY ON WEAKNESS

RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry 4400-4600
TP 5100-5200 / 5600-5750
SL <4200

Company News

SUPA: Grab Tampung 357 Juta Saham SUPA IDR 361 Miliar

A5-DB Holdings Pte Ltd menambah timbunan saham Superbank (SUPA). Itu dilakukan dengan mengemas 357.070.000 helai alias 357,07 juta lembar. Praktik pembelian itu, telah dipatenkan pada 6,18, dan 23 Februari 2026. Transaksi akumulasi itu, dilakukan dengan kisaran harga Rp899 per lembar hingga Rp1.100 per saham. Nah, dengan skema harga tersebut, entitas Grab Holdings tersebut dipaksa merogoh kocek senilai Rp361 miliar. Rincian transaksi Grab tersebut sebagai berikut. Pada 6 Februari 2026, Grab mengemas 158.070.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp899 per lembar sebesar Rp142,1 miliar. Lalu, edisi 18 & 23 Februari 2026, kembali Grab menjual 199 juta helai Rp1.100 per helai senilai Rp218,9 miliar. Dengan penuntasan transaksi itu, koleksi saham Superbank dalam pangkuan Grab makin menebal. Tepatnya, menjadi 4,84 miliar eksemplar alias selevel dengan 14,29 persen. Surplus 1,06 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 4,48 juta eksemplar. (Emiten News)

ADMF: Ekspansi Kredit, ADMF Tawarkan Surat Utang IDR 2,5 Triliun

Adira Finance (ADMF) merancang surat utang Rp2,5 triliun. Itu terdiri dari obligasi berkelanjutan VII tahap III tahun 2026 senilai Rp2 triliun. Dan, sukuk mudharabah berkelanjutan VI tahap III tahun 2026 sebesar Rp500 miliar. Obligasi terdiri dari tiga seri. Yaitu seri A sebesar Rp1,1 triliun dengan bunga 4,8 persen per tahun berdurasi 370 hari. Pembayaran obligasi dilakukan penuh saat jatuh tempo. Seri B senilai Rp860 miliar dengan bunga 5,75 persen per tahun berjangka 36 bulan. Pembayaran obligasi dilakukan penuh pada saat jatuh tempo. Seri C senilai Rp40 miliar dengan bunga 5,95 persen per tahun berjangka 60 bulan. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Pembayaran pertama masing-masing seri akan dilakukan pada 26 Mei 2026, dan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pada 6 Maret 2026 untuk seri A, pada 26 Februari 2029 untuk seri B, dan pada 26 Februari 2031 untuk seri C yang juga tanggal pelunasan dari masing-masing seri. Di sisi lain, sukuk mudharabah ini terdiri dari dua seri. Seri A sejumlah Rp400 miliar dengan pendapatan bagi hasil sukuk dihitung berdasar perkalian antara nisbah pemegang sukuk mudharabah. Di mana, besarnya nisbah 40 persen dari pendapatan dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen 4,80 persen per tahun berdurasi 370 hari. Seri B senilai Rp100 miliar dengan pendapatan bagi hasil sukuk dihitung berdasar perkalian antara nisbah pemegang sukuk. Di mana, besaran nisbah 47,92 persen dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen 5,75 persen per tahun berjangka 36 bulan. Seluruh dana hasil obligasi berkelanjutan VII tahap III tahun 2026, untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan. Seluruh dana hasil penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah berkelanjutan VI tahap III tahun 2026, untuk hal-hal tidak bertentangan dengan syariah yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah. (Emiten News)

WMUU: Rancang Right Issue 6,1 Miliar Helai

Widodo Unggas (WMUU) merancang right issue 6,1 miliar lembar. Penerbitan saham baru itu dibalut dengan nilai nominal Rp50. Tindakan korporasi itu, akan dilihat setelah mendapat restu dari para pemodal perseroan. Oleh sebab itu, untuk memperoleh persetujuan para investor, perseroan akan mengeber rapat umum pemegang saham luar biasa pada 2 April 2026 mendatang. Peserta berhak ikut rapat harus tercatat sebagai pemegang saham perseroan edisi 10 Maret 2026. Sebagian nilai right issue akan dilaksanakan dengan melakukan konversi atas hak tagih Widodo Makmur Perkasa (WMPP) kepada perseroan. Selebihnya, dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya untuk modal kerja perseroan. Detail penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus. Widodo Perkasa sebagai pemegang saham perseroan akan melaksanakan haknya untuk mengambil bagian dalam right issue dengan melakukan konversi hak tagih kepada perseroan. Perseroan memperkirakan right issue akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan. Kalau Widodo Perkasa ikut terlibat, rasio pinjaman terhadap ekuitas akan menurun. Selanjutnya, dana hasil right issue untuk modal kerja, sehingga dapat menambah kemampuan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja perseroan, dan daya saing dalam industri. Dengan peningkatan kinerja, dan daya saing perseroan, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perseroan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Giant Sea Wall Belum Dilaksanakan Dalam Waktu Dekat

Pemerintah melalui Badan Otorita Pengelola Pantura Jawa (BOPPJ) menekankan pembangunan tanggul laut raksasa atau Giant Sea Wall (GSW) belum akan dieksekusi dalam waktu dekat. Kepala BOPPJ, Didit Herdiawan Ashaf mengatakan, saat ini pihaknya masih berfokus pada pematangan tahap perencanaan teknis agar proyek infrastruktur strategis tersebut dilakukan secara tepat dan tidak gegabah. "Tentunya kami sudah mendapatkan tugas dari Bapak Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo, untuk bisa mempersiapkan perencanaan-perencanaan yang akan kita lakukan, baik untuk kegiatan yang ada kaitan dengan perencanaan program, maupun dari pelaksanaan kegiatan infrastruktur nantinya," ujarnya dalam Konferensi Pers di Jakarta, Senin (23/2/2026). Lebih lanjut, Didit menegaskan bahwa perlindungan pesisir utara Jawa tidak hanya dimaknai sebagai pembangunan tanggul fisik semata. Proyek ini dirancang secara terintegrasi dengan melibatkan pembangunan tanggul pantai serta pemanfaatan ekosistem tanaman mangrove. Seiring dengan hal itu, Didit mengaku belum dapat memastikan kapan proses pembangunan Giant Sea Wall dapat dilaksanakan. Dia pun menekankan, tidak dapat memastikan konstruksi bakal dijalankan pada tahun ini. Kecuali, proses perencanaan benar-benar telah rampung dilakukan. "Saya tidak pernah mengatakan, [pembangunan dilaksanakan] bulan September [tahun ini], tidak pernah saya katakan seperti itu. Tapi saya berusaha untuk mempercepat infrastruktur itu tapi dengan tidak gegabah, karena harus dilakukan rencana program lain," jelasnya. Adapun, dalam merampungkan tahap perencanaan ini, BOPPJ bakal menjalin kerja sama lintas sektor dengan berbagai kementerian dan lembaga. Koordinasi juga dilakukan secara intensif dengan pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten, kota, hingga tingkat kecamatan. (Bisnis Indonesia)

Global News

China Waspadai Manuver Baru Trump Usai MA AS Batalkan Tarif Resiprokal

Pemerintah China menanggapi putusan Mahkamah Agung Amerika Serikat yang membatalkan kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden Donald Trump. Juru Bicara Kementerian Perdagangan China menyebut, pihaknya akan memantau ketat langkah pemerintahan Presiden Donald Trump yang berencana melanjutkan kebijakan tarif melalui instrumen lain. Kementerian Perdagangan China juga mengatakan Beijing saat ini melakukan evaluasi komprehensif atas implikasi putusan tersebut. "Kami juga mencatat bahwa pihak AS sedang menyiapkan langkah alternatif, seperti investigasi perdagangan, dalam upaya mempertahankan tarif terhadap mitra dagang. China akan memantau perkembangan ini secara saksama dan dengan tegas melindungi kepentingannya sendiri," ujarnya dalam pernyataan resmi sebagaimana dikutip dari Bloomberg, Senin (23/2/2026). Komentar resmi pertama China itu disampaikan beberapa hari setelah Mahkamah Agung AS membatalkan tarif global besar-besaran yang diterapkan Trump. Presiden AS tersebut kemudian menyatakan akan kembali memberlakukan tarif global 15% serta menjanjikan investigasi perdagangan baru. Indikator utama saham perusahaan China yang tercatat di Hong Kong sempat melonjak hingga 2,6% pada perdagangan Senin pagi. Meski Trump mengumumkan pungutan baru, Bloomberg Economics menghitung tarif efektif rata-rata yang berlaku akan berada di kisaran 12% — terendah sejak kebijakan tarif "Liberation Day" diumumkan pada April lalu. Sebelumnya, investigasi berdasarkan Section 301 dan Section 232 telah digunakan untuk mengenakan bea masuk atas ekspor China, termasuk produk otomotif dan logam. Otoritas hukum alternatif tersebut dinilai dapat memberi Gedung Putih ruang untuk tetap menerapkan pajak impor tambahan meskipun ada putusan pengadilan. Namun demikian, bagi China — yang juga melihat tarif 10% terkait fentanyl dibatalkan oleh pengadilan — tekanan terhadap ekspor kini relatif berkurang. Beijing kembali menyerukan agar AS mencabut tarif sepihak karena dinilai tidak menguntungkan pihak mana pun. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,920	IDR 3,900	IDR 3,660	IDR 4,300	10.3%	-0.5%	591.08	10.51	1.76	17.07	8.86	10.13	-8.67	1.16
BBCA	IDR 8,925	IDR 7,300	IDR 8,075	IDR 10,000	37.0%	-18.2%	899.91	15.63	3.19	21.15	4.18	5.22	4.93	0.78
BBNI	IDR 4,200	IDR 4,500	IDR 4,370	IDR 6,400	42.2%	7.1%	167.84	8.38	0.98	12.01	8.31	5.48	-6.63	1.10
BMRI	IDR 5,025	IDR 5,275	IDR 5,100	IDR 6,250	18.5%	5.0%	492.33	8.74	1.67	19.49	10.73	8.92	0.92	0.99
TUGU	IDR 1,035	IDR 1,465	IDR 1,165	IDR 1,990	35.8%	41.5%	5.21	7.00	0.51	7.49	5.38	13.62	-28.33	0.81
Consumer/Non-Cyclical														
INDF	IDR 7,900	IDR 6,650	IDR 6,775	IDR 8,500	27.8%	-15.8%	58.39	7.52	0.83	11.47	4.21	3.66	-21.00	0.61
ICBP	IDR 11,875	IDR 8,150	IDR 8,200	IDR 13,000	59.5%	-31.4%	95.04	15.73	1.93	12.65	3.07	6.90	-25.27	0.53
CPIN	IDR 4,650	IDR 4,430	IDR 4,510	IDR 5,060	14.2%	+4.7%	72.64	15.47	2.28	15.43	2.44	9.51	131.12	0.69
JPFA	IDR 1,975	IDR 2,420	IDR 2,620	IDR 2,500	3.3%	22.5%	28.38	8.42	1.65	20.55	2.89	9.04	59.66	0.81
SSMS	IDR 1,820	IDR 1,750	IDR 1,535	IDR 2,750	57.1%	-3.8%	16.67	13.76	0.00	43.51	2.70	-1.70	99.17	0.48
Consumer/Cyclical														
FLIM	IDR 3,815	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	188.3%	83.02	-	25.21	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.45
ERAA	IDR 374	IDR 428	IDR 408	IDR 476	11.2%	14.4%	6.83	6.58	0.78	12.39	4.44	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 535	IDR 2,850	IDR 2,150	IDR 590	-79.3%	432.7%	13.12	18.33	4.66	28.54	0.74	41.78	105.79	0.58
Healthcare														
KLBF	IDR 1,210	IDR 1,080	IDR 1,205	IDR 1,520	40.7%	-10.7%	50.56	14.10	2.13	15.47	3.33	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 605	IDR 535	IDR 540	IDR 700	30.8%	-11.6%	16.05	13.20	4.63	34.36	8.04	9.90	6.06	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,600	IDR 3,550	IDR 3,480	IDR 3,400	-4.2%	36.5%	351.67	16.16	2.56	15.95	5.98	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 4,100	IDR 3,790	IDR 3,410	IDR 3,600	-5.0%	7.6%	27.51	6.94	0.77	11.54	4.12	34.64	-3.78	0.80
EXCL	IDR 2,260	IDR 3,280	IDR 3,750	IDR 3,000	-8.5%	45.1%	59.70	0.00	2.00	-15.84	7.46	23.42	0.00	0.99
TOUR	IDR 580	IDR 520	IDR 585	IDR 1,070	105.8%	-10.3%	30.73	7.85	1.15	15.51	3.23	8.48	5.15	0.90
TBGI	IDR 2,210	IDR 1,745	IDR 2,680	IDR 1,900	8.9%	-21.0%	39.54	29.90	3.88	12.06	1.36	3.41	-19.06	0.45
MTSL	IDR 625	IDR 540	IDR 700	IDR 700	29.6%	-13.6%	45.12	21.21	1.34	6.37	4.69	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 96	IDR 775	IDR 467	IDR 700	-25.2%	707.3%	9.31	314.13	16.67	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.98
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 840	IDR 820	IDR 830	IDR 1,400	70.7%	-2.4%	15.20	6.13	0.66	11.26	2.93	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 12,992	IDR 10,500	IDR 12,600	IDR 18,500	76.2%	-19.2%	190.23	190.54	7.93	4.38	0.04	31.21	84.95	1.52
PWON	IDR 394	IDR 374	IDR 338	IDR 520	39.0%	-5.1%	18.01	8.42	0.82	10.15	3.48	7.59	-6.22	0.85
Energy/Oil, Metals & Coal														
MEDC	IDR 1,055	IDR 1,730	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.3%	64.0%	43.49	14.53	1.17	8.52	3.09	6.66	-50.29	0.71
JTMG	IDR 25,200	IDR 22,625	IDR 21,875	IDR 23,250	2.8%	-10.2%	25.56	6.48	0.80	12.40	13.18	-7.94	-36.95	0.56
INCO	IDR 2,940	IDR 7,100	IDR 5,175	IDR 4,930	-30.6%	141.5%	74.83	72.57	1.62	2.16	0.75	-22.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 1,640	IDR 4,390	IDR 3,150	IDR 1,560	-64.5%	167.7%	105.50	14.22	3.12	23.32	3.46	68.57	205.33	0.72
ADRO	IDR 2,190	IDR 2,320	IDR 1,810	IDR 3,680	58.6%	5.9%	68.18	0.00	0.86	8.19	13.35	-7.66	-68.94	0.89
NCKL	IDR 665	IDR 1,545	IDR 1,125	IDR 1,030	-33.3%	132.3%	97.49	12.19	2.72	25.16	1.96	13.02	33.27	0.99
CUAN	IDR 740	IDR 1,800	IDR 2,340	IDR 2,100	16.7%	143.2%	202.35	87.25	37.72	62.57	0.02	717.24	324.83	1.64
PTRO	IDR 3,400	IDR 7,125	IDR 10,925	IDR 4,300	-39.6%	109.6%	71.86	183.11	17.47	5.61	0.23	19.60	206.64	2.05
UNIQ	IDR 560	IDR 176	IDR 356	IDR 810	360.2%	-68.6%	0.55	10.20	1.14	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.42
RMKE	IDR 535	IDR 4,720	IDR 5,925	IDR 7,800	65.3%	782.2%	20.65	90.80	11.22	13.11	1.00	-3.61	-4.15	1.37
Basic Industry														
AVIA	IDR 364	IDR 430	IDR 505	IDR 470	9.3%	18.1%	26.64	15.30	2.62	17.08	5.12	6.48	1.89	0.62
Industrial														
UNTR	IDR 25,000	IDR 30,725	IDR 29,500	IDR 25,350	-17.5%	22.9%	114.61	7.24	1.15	16.87	6.68	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 4,700	IDR 6,625	IDR 6,700	IDR 5,475	-17.4%	41.0%	268.20	8.21	1.18	15.06	6.13	4.53	-3.92	0.79
Technology														
CVBR	IDR 590	IDR 1,505	IDR 1,795	IDR 1,470	-2.3%	155.1%	10.10	0.00	53.63	45.18	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 79	IDR 62	IDR 64	IDR 70	12.9%	-21.5%	73.65	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,450	IDR 2,550	IDR 3,250	IDR 4,880	91.4%	4.1%	13.54	18.54	1.90	8.47	0.08	52.93	92.72	1.04
Transportation														
AKSA	IDR 620	IDR 1,235	IDR 1,125	IDR 900	-27.1%	99.2%	4.56	12.01	2.08	18.13	3.24	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,560	IDR 1,760	IDR 1,700	IDR 1,900	8.0%	12.8%	4.40	6.98	0.73	10.71	6.82	13.96	19.40	0.80
JPCC	IDR 735	IDR 1,340	IDR 1,385	IDR 1,500	11.9%	82.3%	2.44	9.57	1.82	19.58	7.10	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 268	IDR 408	IDR 392	IDR 520	27.5%	52.2%	6.68	7.45	0.74	9.94	2.82	-4.53	0.26	0.93

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 23 February 2026	US	22.00	Factory Orders	Jan	-0.6%	-	2.7%
		22.00	Durable Goods Orders	Dec	-1.4%	-	-1.4%
Tuesday, 24 February 2026	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	87.0	-	84.5
		22.00	Wholesale Inventories MoM	Dec	0.2%	-	0.2%
Wednesday, 25 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb 20	-	-	2.8%
Thursday, 26 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb 21	216k	-	206k
Friday, 27 February 2026	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Jan	0.3%	-	0.5%
		21.45	MNI Chicago PMI	Feb	5220.0%	-	5400.0%
		22.00	Construction Spending MoM	Dec	0.2%	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 23 February 2026	RUPS	SOHO
Tuesday, 24 February 2026	-	-
Wednesday, 25 February 2026	RUPS	AYAM HOPE
	Tender Offer (Offering End)	BOGA
	Tender Offer (Pay Date)	GPSO
Thursday, 26 February 2026	RUPS	BBYB BUVA GTSI
Friday, 27 February 2026	RUPS	BNBR ENVY FPNI HMSP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,804.1	-821.9	-1.7%
S&P 500	6,837.8	-71.76	-1.0%
NASDAQ	24,708.9	-303.68	-1.2%
STOXX 600	627.7	-2.86	-0.5%
FTSE 100	10,684.7	-2.15	0.0%
DAX	24,992.0	-268.72	-1.1%
Nikkei	#N/A N/A	-	-
Hang Seng	27,081.9	-	-
Shanghai	#N/A N/A	-	-
KOSPI	5,846.1	-	-
EIDO	18.1	0.05	0.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,227.4	119.97	2.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	71.5	-0.27	-0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	66.3	-0.17	-0.3%
Coal (\$/Ton)	116.5	0.3	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	17,139.0	-64.05	-0.4%
Tin LME (\$/MT)	47,680.0	1183	2.5%
CPO (MYR/Ton)	4,083.0	9.0	-0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,489.1	24.4	1.7%
Energy	4368.458	71.642	1.7%
Basic Materials	2467.835	79.164	3.3%
Consumer Non-Cyclicals	804.374	8.12	1.0%
Consumer Cyclicals	1228.38	18.45	1.5%
Healthcare	1961.803	14.415	0.7%
Property	1115.786	6.098	0.5%
Industrial	2040.223	34.604	1.7%
Infrastructure	2353.259	24.924	1.1%
Transportation & Logistic	2283.639	68.404	3.1%
Technology	8833.4	81.99	0.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

☎ +62 21 5093 0230

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

